

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilakukan kepada klien yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022 – 02 Juni 2022. Berdasarkan hasil intervensi dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :Pengkajian pada kasus Tn. Y berusia 60 tahun dengan diagnosa medi Stroke non hemoragik. Berdasarkan hasil pengkajian Tn. Y mengalami keadaan fisik klien sulit menggerakkan anggota tubuh sebelah kiri khususnya tangan kiri terasa kaku.TD: 170/110mmHg, N:100x/mnt, RR: 26x/mnt, T: 37°C, Spo2: 98%.Setelah dilakukan intervensi inovasi penerapan *rom exercise* bola karet didapatkan perubahan yang baik, yaitu hasil dari pencatatan skala kekuatan otot yang dirasakan klien menunjukkan hasil yang signifikan pada tabel:

**Tabel 5. 1 Hasil Pencatatan Terapi**

No	Hari Dan Tanggal	Sebelum	Sesudah
1.	Senin, 31 Mei 2022	3	3
2.	Selasa, 01 Juni 2022	3	4
3.	Rabu, 02 Juni 2022	4	4

#### B. Saran

1. Bagi pasien dan keluarganya
  - a. Diharapkan dapat melakukan dan menerapkan intervensi keperawatan Penerapan *Rom Exercise* Bola Karet Untuk Meningkatkan Kekuatan Otot pada pasien yang mengalami stroke non hemoragik dengan gangguan mobilitas fisik, sebagai upaya untuk meningkatkan kekuatan otot klien.

b. Diharapkan dapat mengoptimalkan intervensi Penerapan *Rom Exercise* Bola Karet secara mandiri sehingga dapat melatih kekuatan otot klien.

2. Bagi Institusi Keperawatan

- a. Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan dalam mengelola pasien yang mengalami gangguan mobilitas fisik khususnya latihan kekuatan otot dengan Penerapan *Rom Exercise* Bola Karet sebagai intervensi inovasi mandiri yang dapat diterapkan
- b. Diharapkan dapat mengadakan diskusi mengenai penerapan tindakan keperawatan non farmakologi, sehingga mahasiswa mampu meningkatkan cara berpikir kritis dalam menerapkan intervensi mandiri yang sesuai dengan jurnal penelitian terbaru.

3. Bagi Perawat

Diharapkan lebih meningkatkan performa praktik keperawatan mandiri yang dapat melengkapi terapi non farmakologi Penerapan *Rom Exercise* Bola Karet dalam pengelolaan pasien untuk peningkatan kekuatan otot pasien stroke non hemoragik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi guna mendukung penelitian lebih pada klien dengan stroke non hemoragik terhadap Penerapan *Rom Exercise* Bola Karet. Penelitian ini juga memiliki beberapa kelemahan, yaitu kurangnya waktu dalam melakukan intervensi. Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan intervensi serupa dengan jangka waktu yang lebih lama.